

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dipaparkan berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan intepretasi data mengenai “Pengembangan Profesi Guru pada Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar Kemang Pratama Bekasi”, seperti yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Bahwa pengembangan profesi guru di SDIA 9 Kemang Pratama dikategorikan baik, karena *pertama*, memiliki program dalam pengembangan profesi guru yang dilaksanakan secara berkala dengan diadakan pelatihan, workshop dan seminar. Baik yang diselenggarakan oleh sekolah, kepala bidang TK/SD YPI Al-Azhar pusat, UPTD dinas pendidikan bahkan kerja sama dengan lembaga luar. *Kedua*, selain mengacu pada UU dan peraturan yang berlaku dalam kegiatan pengembangan profesi guru, sekolah memiliki peraturan kepegawaian No. 1 tahun 2004 pasal 18 ayat (4) yang mengatur kegiatan pengembangan profesi. *Ketiga*, para guru yang berkualifikasi di bawah standar kualifikasi guru, saat ini melanjutkan studi atau kuliah kembali menempuh S1.
2. Bahwa program pengembangan profesi guru di sana dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri, meningkatkan kinerja serta mempelancar guru dalam melaksanakan

proses kegiatan belajar mengajar. Secara umum program pengembangan profesi guru diselenggarakan dalam bentuk *sharing*, seminar, workshop, pelatihan dan diklat. Dalam kegiatan pengembangan profesi karya tulis ilmiah belum banyak yang aktif, hanya sebatas keperluan persyaratan memperoleh gelar. Pengembangan profesi guru dalam kegiatan pembuatan alat pelajaran atau alat peraga sering diadakan di sekolah setiap semester dengan melihat kebutuhan materi yang akan diajarkan. Pengembangan profesi guru dalam kegiatan karya seni monumental atau seni pertunjukan di sekolah lebih banyak dilakukan oleh guru seni sedangkan guru lainnya mendukung kegiatan tersebut. Pengembangan profesi guru dalam menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan belum banyak yang menghasilkan karya teknologi hanya sebatas sebagai *user* (pengguna) media pembelajaran. Pengembangan profesi guru dalam kegiatan pengembangan kurikulum sering diikuti oleh para guru setiap semester menjelang semester baru. Dan masih kurangnya guru yang aktif dalam forum ilmiah dan pengalaman menjadi pengurus suatu organisasi kependidikan atau organisasi sosial pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

3. Secara umum materi dalam pengembangan profesi guru yang disampaikan berdasarkan kebutuhan para guru yaitu wawasan kependidikan dan spriritual, yang dapat digunakan dalam proses

kegiatan belajar mengajar. Adapun secara khusus materi bahasa dan IT yang diprioritaskan sebagai bekal untuk menjadi sekolah bertaraf internasional. Dengan pemateri dari bidang pendidikan Al-azhar pusat, pimpinan sekolah, unit pelaksana teknis daerah (UPTD) dan instansi luar.

4. Bahwa penilaian program pengembangan profesi guru yang dilakukan pimpinan sekolah terhadap para guru dilakukan secara keseluruhan melalui lembar *kondite* guru dengan sepuluh aspek penilaian yaitu: keimanan dan ketakwaan, kesetiaan, ketaatan, kejujuran, tugas, tanggung jawab, interaksi sosial, kehadiran dan kerajinan, inisiatif, dan kepemimpinan. Yang dilaksanakan empat bulan sekali oleh pimpinan sekolah.
5. Bahwa terdapat faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pengembangan profesi guru SDIA 9 Kemang Pratama Bekasi. *Dari faktor pendukung*; yaitu diberi kesempatan oleh pimpinan untuk mengikuti berbagai pelatihan, biaya yang ditanggung oleh yayasan, fasilitas yang memadai, kesejahteraan guru, ada kewajiban mencari ilmu, motivasi tinggi, lingkungan kerja yang kondusif, kesehatan, faktor niat, semangat, Informasi dan komunikasi. Sedangkan *dari segi faktor kendala*; yaitu waktu yang bentrok dengan kegiatan lain dan waktu akademis anak - anak, kesiapan pribadi sendiri, biaya pribadi, rasa malas, rasa jenuh, dan informasi dan komunikasi yang terkadang

telat serta kemungkinan penyerapan materi yang diberikan tergantung pada kemampuan pribadi.

6. Bahwa upaya dalam mengatasi kendala yang dialami dalam pengembangan profesi guru SDIA 9 Kemang Pratama Bekasi yaitu dengan diadakannya monitoring dan kontrol terus menerus terhadap kinerja guru dan untuk perbaikan program kegiatan pengembangan profesi guru dimasa yang akan datang bahasa dan IT perlu diprioritaskan karena perkembangan IPTEK dan menuju sekolah bertaraf internasional.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang ingin penulis rekomendasikan yaitu:

1. Pengembangan profesi guru memang mutlak diperlukan dan dilaksanakan secara rutin dan terprogram untuk menjaga kualitas sumber daya manusia yakni guru, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) demi menjaga kualitas pendidikan dan *prestise* sekolah.
2. Selain mempertahankan dan melaksanakan program yang telah ada, hendaknya pihak sekolah memprogramkan kegiatan lainnya seperti; 1) aspek pengembangan profesi dalam karya tulis ilmiah (KTI) dengan mengikuti atau menyelenggarakan program penelitian tindakan kelas (PTK) di dalam atau luar sekolah. 2) aspek pengembangan profesi

guru dalam menciptakan karya seni monumental atau seni pertunjukan di sekolah dengan cara mengadakan rangkaian acara kreatifitas dan guru teladan; 3) aspek pengembangan profesi guru dalam kegiatan teknologi tepat guna dengan mengikuti kegiatan kompetisi pemikiran inovatif dalam bidang teknologi; 4) aspek keaktifan guru dalam kegiatan forum ilmiah dengan berpartisipasi dan aktif ikut mengambil bagian dalam kegiatan kompetisi ilmiah; 5) aspek pengalaman dalam pengurus suatu organisasi kependidikan atau organisasi sosial dengan cara mengikuti pertemuan organisasi profesi pendidikan dalam melakukan berbagai kegiatan seperti kajian kebijakan pendidikan dan diatur dengan jadwal yang baik.

3. Materi yang diberikan terhadap para guru harus benar – benar bermanfaat atau berguna bagi guru dan peserta didik berdasarkan kebutuhan dan tujuan yang diharapkan oleh lembaga.
4. Dalam hal penilaian program pengembangan profesi guru, selain penilaian yang dilakukan melalui lembar kondite guru. Sebaiknya juga diadakan atau dinilai secara langsung setelah selesai program diikuti oleh tim pimpinan sekolah.
5. Dari segi dukungan pihak sekolah, selain memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan pengembangan profesi guru. Harus memberikan kesempatan waktu luang masing – masing pribadi untuk belajar secara mandiri. Adapun dari segi kendala setiap pribadi guru harus mampu mengatur waktu (*time management*) secara efektif,

mampu mengatur diri (*self management*) dan aktif dalam menggali informasi dari berbagai media dan sumber.

6. Terkait dalam upaya mengatasi kendala yang dialami dalam pengembangan profesi guru SDIA 9 Kemang Pratama Bekasi monitoring dan kontrol pimpinan sekolah terhadap kinerja guru harus tetap dipertahankan dan dalam program kegiatan pengembangan profesi guru dimasa yang akan datang bahasa dan IT perlu diujicobakan atau di test secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan menjaga iman dan takwa (IMTAK) untuk menuju sekolah bertaraf internasional.

Semoga dengan dipaparkan beberapa rekomendasi diatas dapat memberikan manfaat bagi perbaikan dan peningkatan dalam peyelenggaraan pengembangan profesi guru di lembaga pendidikan atau sekolah pada masa yang akan datang.